TUGAS FILSAFAT MANUSIA

Disusun oleh :

NAMA: MONTIANUS EBIT

NIM: 41418006

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

KAMPUS MADIUN

ABSTRAK

Melihat keadaan Indonesia yang sangat memprihatinkan karena banyaknya kasus-kasus yang terjadi saat ini seperti kasus Penyiraman air keras di Jakarta Barat, kasus tersebut terjadi hanya karena masalah sederhana yaitu karena kurang perhatian dari seorang kakak perempuannya saat dirawat di rumah sakit tahun 2015. Namun seharusnya seorang pria tersebut tidak sampai melakukan hal tersebut kepada orang lain karena sangat membahayakan keselamatan orang lain, meskipun jika dilihat dari sudut pandang filsafat yaitu mengenai *INTELEK*, *DAN KEHENDAK*. Dimana Intelektual adalah soal mengerti, sedangkan kehendak adalah soal kemauan. Intelektual memilah dan kehendak mengapresiasi. Maka dari itu manusia di satu pihak memiliki kebebasan, tetapi di lain pihak juga tergantung. Ketika manusia memutuskan, manusia bebas, tetapi setelah itu ia harus tunduk pada apa yang sudah di putuskan, contohnya seperti nilai dan norma yang ada pada tempat manusia berada. Hal itu menyatakan bahwa sebebaskan manusia bertindak masih di batasi sebuah aturan atau hukum yang disepakati bersama.

Kata Kunci : INTELEK, KEHENDAK DAN KEBEBASAN

TEROR PENYIRIRAMAN AIR KERAS DI JAKARTA BARAT

Jakarta,kompas tv.com- Polisi menemukan sejumlah fakta baru terkait kasus penyiraman air keras yang dilakukan tersangka FY ditiga wilayah di jakarta barat.

FY telah menebar teror dengan menyiramkan air keras yang terbuat dari soda api dan air.FY menyiramkan air keras tersebut kepada sejumlah perempuan ditiga wilayah di antaranya kebon jeruk dan kembangan. Sebelumnya dilaporkan ,aksi teror penyiraman air keras terjadi sebanyak tiga kali.pertama, dua siswi SMPN 229 Jakarta barat yaitu A dan PN yang di serang FY saat mereka pulang dari sekolah pada 5 November 2019.

Kedua,yang menimpa seorang penjual sayur keliling bernama Sakinah (60). Perempuan itu disiram air keras ole FY di kawasan kembang, Jakarta Barat pada 8 November 2019.

Ketiga, penyerangan yang menimpa enam siswi SMPN 207 Jakarta Barat. Mereka disiram air keras di jalan mawar, srenseng, kembang, Jakarta Barat pada 15 November 2019.

Motif

Dugaan sementara, tersangka FY menebar teror penyiraman air keras untuk mendapatkan perhatian. Kepada polisi, dia mengaku kurang mendapat perhatian dari kakak perempuannya selama dirawat di rumah sakit tahun 2015.

A. Di lihat dari sudut pandang filsafat bagian Bab III (*INTELEK DAN KEHENDAK MANUSIA*)

Dari kasus yang terjadi seperti contoh diatas jika di lihat dari sudut pandang filsafat manusia yaitu bagian Bab III (intelekt dan kebebasan manusia) memang tidak salah namun,apakah perbuatan tersebut sesuai dengan hasil kesepakatan bersama dan apakah perilaku tersebut di setuju oleh orang lain atau masyarakat,jika perbuatan tersebut tidak disepakati dan di anggap tidak baik maka seorang pelaku tersebut yaitu dengan nama inisial FY sudah melanggar aturan dan melakukan sesuatu kehendak dan kebebasan yang di sepakati baik dari sudut pandang agama maupun kesepakatan bersama.Maka dari itu FY harus di tindak lanjuti untuk mengetahui apakah FY melakukan hal tersebut dengan intelekt dan kebebasan yang masih sadar atau waras atautkah tidak waras atau gila.

Setelah FY di tindak lanjuti dan dinyatakan melakukan suatu kebebasan yang melanggar aturan dan dapat membahayakan orang lain,maka FY harus menjalani hukum sesuai kesepakatan bersama yang harus di patuhi, karena ada sebuah aliran determinisme

mengatakan bahwa manusia itu tidak bebas dan di tentukan oleh unsur-unsur lain (Hagel: dialektika Roh, Spinoza: substansi mutlak sedangkan aliran indterminisme mengatkan manusia itu bebas mutlak penentu sesuatu, dan Carl Gustav Jung mengatakan manusia bergantung pada hukum yang ada.sedangkan aliran indeterminisme mengatakan bahwa manusia itu bebas mutlak,Fichte mengatakan manusia menentukan dirinya sendiri. Meskipun demi kian apakah manusia harus betindak tidak bebas atau kah manusia harus bertindak sebebas bebasnya? Tentunya tidak.Oleh karen itu manusia harus melakukan kebebasan dan melihat makna atau tujuan dari kebebasan tersebut.jika makna dan tujuan melakukan sebuah kebebasan tersebut menyimpang dari aturan maka akan dibuat menjadi tidak bebas,contoh seperti kasus teror penyiraman air keras kepada perempuan di Jakarta Barat diatas,perbuatan tersebut dijadikan tidak bebas karena tidak dapat menguntungkan dan dapat merugikan orang lain.manusia dikatakan bebas jika ia bertindak sesuai aturan dan kesepakatan yang telah ada. Maka dari itu manusia tidak bisa ditentukan dari suatu determinasi atau indeterminasi.karena kegiatan manusia selalu diwarnai sebagai aku yang bebas dan aku yang terarah kepada sesuatu. Jadi hakekat manusia adalah suatu keharusan(manusia,menerima suatu keniscayaan kodrati), suatu kebebasan(manusia itu otonom dan unik).keharusan dan kebebasan ini ada dlam satu kesatuan subtansial.dengan kata lain, manusia itu kebebasan yang mengharuskan, dan keharusan yang membebaskan. Didalam kebebasan termuat keharusan, dan di dalam keharusan termuat kebebasan.

B. DILIHAT DARI SUDUT PANDANG DINAMIKA PERSONA(FILSAFAT MANUSIA BAB III)

Mnusia adalah persona atau pribadi. Tetapi dia adalah pribadi rohani-jasmani. Jadi persona atau pribadi yang tidak sempurna. Karena. Manusia itu persona, maka dinamikanya juga dari persona, Persona dalah sesuatu yang betul-betul berdiri sendiri. Karena dinamika manusia itu dinamika dari persona, jadi dikuasai lehnya juga. Tetapi karena manusia itu pribadi rohani-jasmani, maka dinamika itu juga sepenuhnya dikuasai.alam dinamika manusia ada aspek yang diluar kemauaanya.Pada manusia bisa timbul macam-macam dorongan kongkrit yang tidak ada dia kehendaki. Pada manusia bisa timbul macam-macam perasaan, yang mendahului kehendaknya.Contohnya tidak jauh yang terjadi pada kasus di atas FY hanya butuh perhatian dari seorang kakak perempuannya tetapi FY malah timbul

sebuah perasaan yang kemungkinan mendahului kehendaknya sehingga FY melakukan sesuatu yang tidak baik kepada orang lain agar melampiaskan sebuah perasaan sakit hati

kepada kakaknya agar dapat perhatian, walaupun sebenarnya FY tidak berkehendak untuk menyakiti orang lain namun karena perasaannya yang mendahului kehendaknya karena kurangnya perhatian dari seorang kakaknya oleh karena hal tersebut membuatnya menjadi tega melakukan hal tersebut. Agar mengatasi hal-hal seperti kasus di atas maka manusia mengadakan peraturan untuk vegetasinya, untuk gerak geriknya. misalnya timbul rasa benci, rasa simpati, dan sebagainya yang bisa dia terima atau tolak.

C. Menurut Rene Descartes (buku filsafat manusia bab v)

Rene Descartes adalah seorang filsuf perancis, yang kerap disebut dengan bapak ilmu moderen dan juga dan juga bapak aliran rasionalisme, beliau juga memberi sumbangan terhadap persoalan ide. Menurutny manusia dapat mencapai ide dengan rasionya yang selalu berpikir. Karena rasio itu lah manusia dapat mencapai ide. Descartes juga mengatakan bahwa, yang menjamin kebenaran ide terang benderang adalah tuhan. Namun bagaimana dengan kasus teror penyiraman air keras diatas apa kah itu dapat dikatakan bisa menjamin kebenaran ide? Tentu saja tidak! Karena menurut saya perilaku tersebut tidak bisa menjamin sebuah kebenaran karena sebuah pemikiran atau ide tersebut sudah melanggar dari yang di berikan Tuhan, namun ide pada seorang pelaku tersebut timbul saat keadaan yang memaksanya untuk bertindak dan berperilaku tidak baik dan dilakukan secara sadar dan sengaja dengan alasan untuk mencari perhatian dari seorang kakaknya.

Maka dari itu agar mendapatkan perhatian FY melakukan tindakan seperti menyiramkan air keras ke pada sejumlah para kaum wanita agar iya dapat diperhatikan oleh kakaknya, maka dari itu sangat diperlukan sebuah perhatian yang lebih dari keluarga kepada anak atau saudaranya agar supaya tidak terjadi hal- seperti itu lagi. Selain itu juga perlu kesadaran dari diri kita sendiri atas mana yang baik dan mana yang buruk akibat sebuah perilaku yang kita lakukan ke depannya.

D. Sudut pandang dari spinoza (kebebasan roh)

Ultim serta tertinggi manusia adalah “ kebebasan roh atau kebahagiaan” Kebebasan roh itu lebih bersifat suatu tugas daripada milik tetap karena sambil berjuang, manusia harus mencoba meraihnya. Sebab banyak faktor yang mengurangi dan mendorong kebebasan roh yakni perasaan-perasaan indrawi, hawa nafsu, pendeknya segala sesuatu yang tidak rasional sifatnya. manusia harus membebaskan diri dari naluri-naluri dan nafsu-nafsunya. Pembebasan ini harus diawali dengan “memandang” dengan demikian murni, karena kekuasaan roh hanya terdiri dari pemikiran saja. Maka dari kasus yang terjadi di contoh diatas jika di lihat dari sudut pandang Spinoza dapat dikatakan seorang pelaku dengan nama

inisial FY tersebut hanya memiliki kebebasan roh saja dalam bertindak namun tidak dengan badan atau tubuhnya. Namun alangkah lebih baiknya sebelum bertindak kita harus berpikir menggunakan rasio bukan hanya dengan memandang dan hanya menggunakan pemikiran saja karena manusia punya banyak kelemahan di salah satu indra yang ia punya contohnya apa yang kita dengar belum tentu sesuai dengan yang kita lihat misalnya kita mendengar dari cerita kita bahwa dosen pelajaran kalkulus susah pelit nilai namun ketika kita sudah melihat dan menjalani ajarannya ternyata tidak seperti yang kita dengar dari teman kita.

Maka jika kita berada di posisi pelaku teror pernyiraman air keras tersebut kita harus berpikir lebih dalam agar tidak terjadi sebuah salah paham atau perselisihan sehingga dapat dilampiaskan ke orang lain. seperti penyebab utama pelaku tersebut melakukan teror ke sejumlah kaum wanita hanya karena kurang mendapat perhatian dari orang kakaknya, jika FY ini memang berpikir menggunakan sebuah rasio maka ia harus mencari tahu apa penyebab kurangnya sebuah perhatian kakaknya kepada dia, apakah ada kerjaan lain atau ada masalah lain.

E. Dilihat dari sudut pandang NETZSCHE

Dari kasus di atas jika dikaitkan dengan pendapat Nietzsche yaitu ia mengatakan bahwa moral budak dari agama serta sosialisme harus diganti oleh moral tuan, dengan satu-satunya norma apa yang meningkatkan daya kehidupan dan memperbesar kekuasaan itu baik. Jadi jika dapat dijelaskan menurut saya pendapat dari Nietzsche jika dikaitkan dengan kasus yang terjadi di atas itu semakin membuat suatu kehidupan bermasyarakat dan bernegara menjadi kacau, maka dari itu perlunya menanamkan nilai-nilai panca sila didalam kehidupan sehari-hari agar hidup menjadi baik.

Maka dari itu sebaiknya kita harus melakukan sesuatu yang baik baik walaupun kita merasa tidak mendapat perhatian dari keluarga ataupun orang lain karena jika dilihat dari penjelasan baik dari agama maupun ilmuwan mengatakan manusia adalah makhluk ciptaan tuhan yang paling mulia karena manusia memiliki hati nurani dan akal budi, yang dapat digunakan untuk bertindak dan berpikir mana yang baik dan mana yang buruk.

Namun meskipun sudah memiliki akal budi dan hati nurani yang digunakan untuk berpikir FY masih saja melakukan kejahatan, itu dikarenakan FY ini memiliki hati nurani yang sesat, sehingga mudah untuk melakukan sesuatu yang tidak baik.

FY melakukan kejahatan tersebut dikarenakan sebuah dorongan dari hatinya karena sebuah rasa kesal atau marah kepada saudara perempuannya sehingga ia tega melakukan hal

tersebut. Maka FY dapat ditindak lanjuti atas pebuatannya karena ia melakukan tindakan tersebut di atas kesengajaan dan diatas kesadaran, karena dengan alasan hanya ingin mendapatkan perhatian dari seorang kakak perempuannya. namun caranya sudah menyimpang dari aturan dan tidak menghargai hak asasi manusia sehingga ia mencelakai orang lain yang tidak tahu apa apa tentang masalah pribadinya.

Namun sebaliknya sebagai keluarga perlu juga memperhatikan saudara lainnya agar tidak terjadi seperti kasus teror penyiraman air keras di atas. karena karakter seorang anak muda juga perlu di bentuk dari keluarga sejak kecil, dan mendapatkan sebuah bimbingan yang baik agar tidak berperilaku yang tidak sesuai aturan atau norma karena biar bagaimanapun seorang anak mendapatkan didikan pertama itu harus dari keluarga baru di sekolah dan teman pergaulan nya, seperti yang dilakukan FY adalah salah satu contoh kurangnya sebuah kontak sosial diantara keluarga sehingga ia merasa dijauhkan dan merasa tidak diperhatikan maka agar mencari sebuah perhatian keluarga FY sampai tega meneror sejumlah wanita dengan menyiram kan air keras tersebut, hanya dengan satu alasan agar dapat perhatian dari sang kakak perempuannya yang tidak ada memperhatikannya saat dirumah sakit pada tahun 2015 lalu. Maka dari itu agar menjadi sebuah pelajaran bagi kita supaya tidak melakukan hal yang tidak baik ketika merasa di jauhi, kurangnya perhatian, dan meras dikucilkan, namun coba lah mencari suatu yang bersifat positif sesuai nilai dan norma yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Dewantara, A. (2017). Filsafat Moral (Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia).

Dewantara, A. W. (2013). Merefleksikan Hubungan antara Etika Aristotelian dan Bisnis dengan Studi Kasus Lumpur Lapindo. *Arete*, 2(1), 23-40.

Dewantara, A. W. (2013). Merefleksikan Hubungan antara Etika Aristotelian dan Bisnis dengan Studi Kasus Lumpur Lapindo. *Arete*, 2(1), 23-40.

Dewantara, A. W. (2015). Filosofi Pendidikan yang Integral dan Humanis dalam Perspektif Mangunwijaya. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 13(7), 3-9.